

## **PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT: PROGRAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI UNTUK MEWUJUDKAN KEUANGAN YANG SEHAT DAN SUKSES BISNIS**

Oleh: Radeswandri<sup>1\*</sup>, Musa Thahir<sup>2</sup>, Gandring Vemberia Ismayanti<sup>3</sup>, Agnes Yusliza Dewi<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Keislaman Tuah Negeri, Indonesia

email: [rades@ecampus.ut.ac.id](mailto:rades@ecampus.ut.ac.id)

### **Abstrak**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan masyarakat melalui penyelenggaraan workshop, pelatihan, pendampingan, dan mentoring. Identifikasi masalah yang dihadapi mencakup rendahnya pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap pelatihan kewirausahaan. Analisis masalah menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman konsep dasar keuangan dan manajemen bisnis, serta minimnya pengalaman praktis dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Strategi pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan Partisipatoris Aksi Penelitian (PAR), yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan. Melalui workshop interaktif, pelatihan manajemen keuangan bisnis, serta mentoring berkelanjutan, diharapkan terjadi peningkatan literasi keuangan, kemampuan merencanakan dan mengelola bisnis, serta terbentuknya komunitas kewirausahaan yang mandiri dan berdaya saing. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman keuangan dan keterampilan kewirausahaan peserta. Saran untuk pengembangan program ini meliputi penguatan mentoring berkelanjutan, penerapan teknologi dalam pengelolaan usaha, dan perluasan jangkauan program untuk menjangkau komunitas yang lebih luas. Implikasi dari program ini adalah penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kewirausahaan, Pendampingan, Mentoring, Komunitas, Pengembangan Ekonomi Lokal

### **Abstract**

*This Community Service Program (PKM) aims to increase financial literacy and entrepreneurial skills among the community through holding workshops, training, assistance and mentoring. Identification of problems faced includes low public understanding of financial literacy and limited access to entrepreneurship training. Analysis of the problem shows that there is a gap in understanding the basic concepts of finance and business management, as well as a lack of practical experience in applying them in everyday life. The problem solving strategy was carried out using a Participatory Action Research (PAR) approach, which involved the community in every stage of planning and implementation. Through interactive workshops, business financial management training, and ongoing mentoring, it is hoped that there will be an increase in financial literacy, the ability to plan and manage a business, as well as the formation of an independent and entrepreneurial community. competitive. The results achieved showed a significant increase in participants' financial understanding and entrepreneurial skills. Suggestions for developing this program include strengthening sustainable mentoring, applying technology in business management, and expanding the reach of the program to reach a wider community. The implication of this program is strengthening the local economy through community empowerment and developing entrepreneurship based on Islamic values.*

*Keywords: Financial Literacy, Entrepreneurship, Assistance, Mentoring, Community, Local Economic Development*

## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan dan kewirausahaan adalah dua pilar utama yang mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat (Dhahri & Omri, 2018; Usama et al., 2018; Sahela et al., 2021). Namun, masih banyak komunitas yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi dan mengembangkan potensi kewirausahaan mereka. Surya et al. (2021) mengatakan bahwa dalam era dinamis dan kompleks saat ini, pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan dan keterampilan kewirausahaan sangat penting untuk mencapai kestabilan finansial dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan analisis kebutuhan, banyak anggota masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen keuangan pribadi, seperti perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi. Selain itu, semangat kewirausahaan sering kali terkendala oleh kurangnya pemahaman tentang perencanaan bisnis, sumber daya keuangan, dan strategi pemasaran. Melihat kondisi tersebut, program "Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat" menjadi suatu kebutuhan mendesak. Program ini akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan pribadi dan merintis perjalanan mereka dalam dunia kewirausahaan.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, integrasi literasi keuangan dan kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan ekonomi (Ratten & Jones, 2021; Ratten, 2021; Obrenovic et al., 2020). Oleh karena itu, penyelenggaraan program ini bukan hanya sekadar solusi jangka pendek, tetapi juga langkah strategis menuju peningkatan kualitas

hidup dan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi lokal. Dengan adanya pendekatan holistik ini, diharapkan peserta dapat meraih keuangan yang sehat sambil mengembangkan potensi kewirausahaan yang dapat berdampak positif pada komunitas mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini adalah ***Participatory Action Research (PAR)***, yang mengedepankan partisipasi aktif dari masyarakat sasaran dalam setiap tahap kegiatan. Subjek pengabdian ini melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), masyarakat umum, pemuda, mahasiswa, serta anggota komunitas lokal yang memiliki minat dan potensi dalam pengembangan kewirausahaan dan literasi keuangan. Tahapan pengabdian yang dilakukan meliputi persiapan (identifikasi peserta, penyusunan materi, dan koordinasi dengan mitra), pelaksanaan workshop dan pelatihan (pemberian materi tentang literasi keuangan dan manajemen bisnis), pendampingan dan mentoring (bimbingan individu dan kelompok), serta evaluasi dan tindak lanjut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta kuesioner untuk mengukur perubahan dalam literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan peserta. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, serta menganalisis dampak program terhadap peningkatan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## **Hasil Program yang dicapai dan Pembahasan**

### ***Peningkatan Literasi Keuangan Peserta***

Hasil program menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi dan perencanaan keuangan

jangka panjang. Sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pengelolaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang, berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilaksanakan selama kegiatan workshop. Selain itu, 90% peserta melaporkan bahwa mereka kini mampu menyusun anggaran bulanan yang lebih terstruktur setelah mengikuti workshop literasi keuangan. Dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang, 80% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, dengan peningkatan skor sebesar 20% pada evaluasi kuis dan diskusi kelompok. Selain itu, 75% peserta telah memulai perencanaan keuangan jangka panjang dengan menyusun rencana tabungan dan investasi. Data kuantitatif ini menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan pemahaman dan memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta masa depan finansial peserta.

Penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan keuangan, perilaku, dan efikasi diri di kalangan mahasiswa setelah mengikuti kursus perencanaan keuangan (Sjam, 2014). Hasil positif serupa juga terlihat pada program masyarakat yang menyoar perempuan dan guru, dengan peserta yang menunjukkan peningkatan literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan keterampilan perencanaan pensiun (Indrawati et al., 2024; Anatan et al., 2024). Program-program ini biasanya mencakup topik-topik seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Evaluasi pasca-program secara konsisten menunjukkan peningkatan substansial dalam pemahaman keuangan dan keterampilan praktis peserta, dan banyak dari

mereka yang mulai menerapkan praktik keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka (Indrawati et al., 2024; Ratnaningtyas et al., 2022). Keberhasilan inisiatif ini menyoroti pentingnya pendidikan keuangan dalam memberdayakan individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan meningkatkan kesejahteraan keuangan jangka panjang mereka.

### ***Pengembangan Wawasan Kewirausahaan Islami***

Hasil pengembangan wawasan kewirausahaan Islami dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami, yang mencakup aspek seperti etika bisnis, transparansi, dan keberkahan dalam usaha. Sebanyak 85% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip Islami dalam dunia bisnis setelah mengikuti program. Kedua, motivasi peserta untuk memulai atau mengembangkan usaha dengan pendekatan Islami juga mengalami peningkatan signifikan. Sebanyak 90% peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan siap untuk memulai usaha dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami yang telah dipelajari, seperti pentingnya keberkahan dan transparansi dalam setiap aspek bisnis mereka.

Pengembangan pendidikan kewirausahaan Islam telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep-konsep utama bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Studi menunjukkan bahwa program semacam itu secara signifikan meningkatkan pemahaman etika bisnis Islam, transparansi, dan keberkahan (Muyassaroh & Farwati, 2023; Firmansyah et al., 2021). Peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk memulai atau memperluas bisnis menggunakan pendekatan Islami, dengan 90% merasa lebih termotivasi untuk

mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik bisnis mereka (Khairisma et al., 2023). Program pelatihan mencakup berbagai aspek, antara lain prinsip bisnis berbasis syariah, etika bisnis Islam, dan karakteristik wirausaha Islam (Firmansyah et al., 2021). Inisiatif-inisiatif ini telah berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan di antara para peserta, dan banyak dari mereka yang menyatakan minatnya untuk melakukan usaha kewirausahaan (Fitri et al., 2024). Secara keseluruhan, program-program ini berjalan efektif memberikan motivasi dan pemahaman yang kuat dalam menjalankan bisnis sesuai dengan ajaran Islam.

### ***Peningkatan Keterampilan dalam Manajemen Bisnis***

Hasil peningkatan keterampilan dalam manajemen bisnis dapat dilihat melalui dua indikator utama. Pertama, sebanyak 88% peserta melaporkan telah mempelajari teknik perencanaan bisnis, analisis laba-rugi, dan strategi pemasaran yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka. Mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun rencana bisnis yang matang dan menjalankan strategi pemasaran yang lebih efektif. Kedua, 92% peserta mengungkapkan bahwa mereka memperoleh panduan praktis yang membantu dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Para peserta kini merasa lebih terampil dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, dan memantau kinerja keuangan usaha mereka untuk mencapai kestabilan dan keberlanjutan dalam bisnis.

Entrepreneurship training programs have proven effective in improving participants' skills in various aspects of business management. Financial management training helps participants understand and implement good financial records (Fitriani et al., 2021). This program also increases understanding of market analysis and marketing strategies that are appropriate to the

local context (Hendriana et al., 2024). Participants gain practical knowledge about preparing financial reports, capital planning, and operational budgets (Yustini et al., 2024). Managerial and marketing assistance results in increased managerial abilities, sales and operational efficiency of micro businesses (Syaiful et al., 2024). Although these programs have demonstrated success, there are still challenges such as access to finance and infrastructure that need to be addressed to support the sustainable growth of micro-enterprises in the area (Syaiful et al., 2024).

### ***Pemanfaatan Teknologi dalam Literasi Keuangan dan Kewirausahaan***

Hasil pemanfaatan teknologi dalam literasi keuangan dan kewirausahaan dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, 85% peserta melaporkan kemampuan mereka untuk mengenali dan memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran usaha. Mereka merasa lebih mampu menggunakan berbagai alat digital seperti aplikasi keuangan dan media sosial untuk mendukung operasional bisnis mereka. Kedua, sebanyak 89% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi keuangan dan platform digital untuk bisnis. Mereka kini lebih terampil dalam memanfaatkan perangkat lunak akuntansi, sistem manajemen keuangan, serta platform e-commerce dan digital marketing untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar usaha mereka.

Studi terbaru menyoroti semakin pentingnya teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran usaha kecil di Indonesia. Program pelatihan telah berhasil meningkatkan literasi digital di kalangan pengusaha, khususnya perempuan dan usaha mikro (Febrian & Hendrawaty, 2024; Wardani, 2023). Inisiatif-inisiatif ini fokus pada pemasaran digital melalui platform media sosial dan penggunaan aplikasi keuangan untuk pembukuan (Wardani, 2023;

Syafnur et al., 2024). Peserta melaporkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka mengenali dan memanfaatkan teknologi digital, dengan 85-89% menunjukkan peningkatan kemahiran dalam menggunakan aplikasi keuangan dan platform digital (Angga Febrian & Hendrawaty, 2024). Penerapan aplikasi pembukuan digital telah menghasilkan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan peningkatan efisiensi operasional (Syafnur et al., 2024). Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan perangkat keras dan adaptasi teknologi, pendampingan intensif dan teknis Dukungan tersebut terbukti efektif membantu peserta mengatasi kendala tersebut (Syafnur et al., 2024; Helmina et al., 2023).

#### ***Pemberdayaan Berbasis Komunitas***

Hasil pemberdayaan berbasis komunitas dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, 82% peserta melaporkan bahwa mereka mampu berbagi pengalaman dan membangun jejaring dalam komunitas, yang mendukung pengembangan usaha bersama. Mereka merasa lebih terhubung dengan sesama wirausahawan dan mendapatkan dukungan dalam mengatasi tantangan bisnis melalui kolaborasi. Kedua, 87% peserta berhasil menyusun rencana tindak lanjut untuk mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari. Rencana ini mencakup langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas usaha mereka dan memanfaatkan jejaring yang terbentuk selama kegiatan untuk kemajuan bisnis jangka panjang.

Program pemberdayaan berbasis masyarakat terbukti efektif dalam membina jaringan dan kolaborasi antar peserta. Studi menunjukkan bahwa program-program tersebut meningkatkan keterampilan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan inovasi sosial di masyarakat pedesaan (Batkunde et al., 2022; Darwis et al., 2022). Peserta melaporkan peningkatan pemahaman

dan keterampilan setelah pelatihan, dan banyak dari mereka yang mengembangkan rencana aksi untuk menerapkan konsep yang dipelajari (Batkunde et al., 2022). Efektivitas program-program ini bervariasi, beberapa komunitas menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi, khususnya dalam indikator tindakan (Agatha et al., 2022). Kewirausahaan sosial memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan melalui kolaborasi, inovasi, dan aktivitas ekonomi (Darwis et al., 2022). Analisis kuantitatif menegaskan hubungan positif antara keterlibatan dalam proyek inovasi sosial dan pemberdayaan masyarakat, dengan pendidikan dan akses sumber daya diidentifikasi sebagai hal yang paling penting. faktor kunci (Moridu dkk., 2023). Temuan-temuan ini menyoroti potensi pemberdayaan berbasis masyarakat untuk pembangunan pedesaan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan.

#### ***Mentoring Berkelanjutan***

Hasil dari program mentoring berkelanjutan dapat dilihat melalui dua indikator utama. Pertama, 90% peserta melaporkan mendapatkan bimbingan personal dari mentor berpengalaman yang membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan bisnis. Para peserta merasa lebih yakin dan terbantu dalam menyelesaikan masalah operasional dan strategis yang muncul dalam usaha mereka. Kedua, sebanyak 85% peserta mengungkapkan bahwa mentoring ini mendorong mereka untuk terus belajar dan mengembangkan usaha secara konsisten. Mereka merasa lebih termotivasi dan terarah dalam pengambilan keputusan bisnis, serta berkomitmen untuk mengimplementasikan saran dan masukan dari mentor dalam menjalankan usaha mereka secara berkelanjutan.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa program pendampingan dapat memberikan manfaat signifikan bagi peserta dalam

mengelola bisnis dan pengembangan pribadi mereka. Pendekatan pendampingan terstruktur, seperti yang diterapkan oleh komunitas Tangan Di Atas di Jakarta Selatan, telah menunjukkan peningkatan kepuasan peserta sebesar 25% setelah melakukan pengelompokan kembali dan perbaikan metode pengajaran (Samiono & Nurlatifah, 2019). Program pendampingan terbukti meningkatkan motivasi, strategi pengembangan bisnis, dan pertumbuhan progresif dalam sikap peserta (Laturette et al., 2020). Program Mentorkuy menunjukkan korelasi yang kuat antara pendampingan dan sikap peserta terhadap pengembangan pribadi, mempengaruhi pendapat, persepsi, pengaruh, dan perilaku (Sari et al., 2023). Selain itu, pembinaan dan pendampingan dalam manajemen kantor telah terbukti mengembangkan keterampilan teknis, kepemimpinan, inovasi, dan kemampuan beradaptasi, menciptakan lingkungan yang adaptif dan inklusif yang mendukung keberlanjutan dan keunggulan jangka panjang (Listiana et al., 2024).

### ***Peningkatan Kepercayaan Diri dan Komitmen***

Hasil peningkatan kepercayaan diri dan komitmen peserta dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, 93% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang bisnis. Mereka merasa lebih siap untuk mengambil risiko yang terukur dan mencari peluang baru di pasar, berkat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama program. Kedua, 88% peserta menunjukkan adanya komitmen untuk menerapkan konsep literasi keuangan dan kewirausahaan dalam kehidupan mereka. Mereka berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip yang dipelajari, seperti pengelolaan keuangan yang baik dan pendekatan kewirausahaan yang etis, dalam

usaha mereka, serta kehidupan pribadi mereka sehari-hari.

PkM ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang berfokus pada literasi keuangan dan kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta secara signifikan. Studi mengenai program lintas minat bidang ekonomi menemukan tingkat kepercayaan diri yang tinggi pada mahasiswa, dengan indikator tertinggi adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sebesar 84,58% (Oktariani et al., 2017). Pelatihan literasi keuangan dan kewirausahaan pada anak panti asuhan menunjukkan peningkatan pengetahuan, dengan rata-rata nilai pre-test meningkat dari 12,20 menjadi 47,56 post-test (Anggraini & Wijaya, 2022). Begitu pula dengan pelatihan kewirausahaan bagi santri pesantren menghasilkan 50% peserta sangat puas dengan penyampaian materi, dan peningkatan motivasi menjadi wirausaha sebesar 18% (Trisna et al., 2022). Program lain untuk remaja di Jakarta Timur bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan keterampilan kewirausahaan, yang mencakup topik-topik seperti penganggaran, pengelolaan utang, dan strategi bisnis. (Juriah et al., 2023).

Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan literasi keuangan dan kewirausahaan peserta. Dengan meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, kewirausahaan Islami, keterampilan manajemen bisnis, serta pemanfaatan teknologi, peserta kini lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang bisnis. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai Islami yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan peserta melalui pendekatan yang holistik, berbasis komunitas, dan didukung oleh mentoring berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek penting, seperti pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan jangka panjang, pemahaman kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami, serta keterampilan dalam manajemen bisnis dan penggunaan teknologi digital. Sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dalam hal literasi keuangan, dan lebih dari 80% peserta merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan ekonomi dan bisnis. Mentoring berkelanjutan dan pemberdayaan berbasis komunitas juga terbukti efektif dalam membangun jejaring yang mendukung pengembangan usaha peserta. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia usaha.

### Saran

Program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta, namun untuk memperluas jangkauan dan keberlanjutannya, beberapa langkah perlu dilakukan. Pertama, program ini disarankan untuk diperluas ke komunitas yang lebih besar, termasuk kelompok masyarakat yang sulit terakses oleh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan. Kedua, penguatan mentoring berkelanjutan perlu dilakukan dengan meningkatkan frekuensi dan kualitas sesi mentoring, serta memperkenalkan mentoring kelompok untuk berbagi pengalaman. Selain itu, penting untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang teknologi, terutama dalam penggunaan platform e-commerce dan digital marketing, dengan mengadakan workshop

lanjutan. Pemberdayaan berbasis komunitas yang lebih terstruktur juga perlu diperhatikan, seperti pembentukan kelompok usaha atau koperasi kecil untuk mendukung keberlanjutan program. Evaluasi dan monitoring jangka panjang perlu dilakukan untuk memastikan implementasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta. Terakhir, kolaborasi dengan lebih banyak stakeholder, seperti lembaga keuangan, perusahaan teknologi, dan pemerintah daerah, dapat memperkuat program ini dengan dukungan tambahan berupa dana, akses teknologi, dan peluang pasar, sehingga program dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. A., & Sjaf, S. (2022). The Influence of Local Actors in the Empowerment of Smallholder Livestock Farming Communities. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(3), 251-263.
- Anatan, L., Iskandar, D., & Wahyusaputra, T. (2024). PEMBINAAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI GURU DAN KARYAWAN BPK PENABUR BANDAR LAMPUNG. *Servirisma*, 4(1), 41-57.
- Batkunde, A. A., Refo, I. S., & Esomar, M. J. (2022). PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BASIS USAHA TRANS MPASESEPAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 290-296.
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2021). Kewirausahaan

- Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135-147.
- Dhahri, S., & Omri, A. (2018). Entrepreneurship contribution to the three pillars of sustainable development: What does the evidence really say?. *World Development*, 106, 64-77.
- Febrian, A., & Hendrawaty, E. (2024). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Pelaku Usaha Ibu Rumah Tangga di Lampung. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 303-309.
- Firmansyah, M., Manan, A., Harsono, I., & Irwan, M. (2021). Penyuluhan Tentang Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Islami Bagi Pemuda Di Kelurahan Monjok Barat Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(2), 110-117.
- Fitri, S. M., & Muchtasjar, B. (2024). Membangun Jiwa Entrepreneur Melalui Bisnis Syariah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 58-67.
- Fitriani, S., Ma'ruf, F., Fahana, J., & Khairi, A. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Yang Efektif Bagi Peserta Program Pengembangan Kewirausahaan FTI UAD. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Helmina, M. R. A., Yuliastina, M., Yasin, M., Ramadhanti, S., & Hapijah, S. (2023). PEMANFAATAN APLIKASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM DI BANJARMASIN. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1491-1497.
- Hendriana, H., Ansori, A., Estherlita, T., Binyati, S., Westhisi, S. M., & Nursanti, E. A. (2024). Memperkuat keterampilan market planning: pelatihan soft skill di lembaga kesetaraan. *Abdimas Siliwangi*, 7(1), 160-172.
- Indrawati, N. K., Juniarsa, N., Waluya, S. A., Susilo, H., Nurbatin, D., Lestari, P., & Rhamadhani, S. Z. N. (2024). PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI PENDIDIKAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEUANGAN PRODUKTIF KELUARGA. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 140-144.
- Juriah, S., Wahyuni, S., & Juniawaty, R. (2023). Financial Literacy and Entrepreneurship Training for Youth in the Lubang Buaya Region, East Jakarta.
- Khairisma, K., Raza, H., Marina, M., Mursidah, M., & Yoesrizal, Y. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Bisnis Berbasis Syariah "Successful Business with Allah SWT". *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 2(2), 31-35.
- Laturette, K., Marlina, M. A. E., & Ismawati, A. F. (2020). PENDAMPINGAN, PENGEMBANGAN BISNIS, DAN PERPAJAKAN BAGI PENGUSAHA DI KOTABARU DRIYOREJO GRESIK. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(01), 77-81.
- Listiana, Y., Fitria, N., & Nahdiyah, A. C. F. (2023). Transformasi Manajemen Perkantoran Di Era 2024: Peran Coaching Dan Mentoring Dalam Pengembangan Karyawan Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Kreativitas Pada Manajemen Perkantoran. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*, 1(4), 152-160.

- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, F., Posumah, N. H., Hadiyati, R., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Sosial dalam Menangani Masalah Sosial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 42-53.
- Muyassaroh, L. Y., & Farwati, S. (2023). Penanaman Pendidikan Kewirausahaan Prespektif Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 127-140.
- Obrenovic, B., Du, J., Godinic, D., Tsoy, D., Khan, M. A. S., & Jakhongirov, I. (2020). Sustaining enterprise operations and productivity during the COVID-19 pandemic: "Enterprise Effectiveness and Sustainability Model". *Sustainability*, 12(15), 5981.
- Oktariani, M., Barlian, I., & Fatimah, S. (2018). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 172-184.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141-147.
- Ratten, V. (2021). Coronavirus (Covid-19) and entrepreneurship: cultural, lifestyle and societal changes. *Journal of entrepreneurship in emerging economies*, 13(4), 747-761.
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Entrepreneurship and management education: Exploring trends and gaps. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100431.
- Sahela, K. Z., Susanti, R., & Adjie, A. R. (2021). The influence of government dimension on financial education and empowerment of micro-, small-and medium-sized enterprises in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 637-643.
- Sari, A. N., Hafiar, H., & Prastowo, F. A. A. (2023). Hubungan Antara Program Mentorkuy Dengan Sikap Peserta Terhadap Personal Development. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 12(1), 160-174.
- Sjam, A. A. (2014). Personal financial planning education for community college students: Impact evaluation. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(2).
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of SMEs, and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 20.
- Syafnur, A., Muhammad, A., & Yusda, R. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Aplikasi Pembukuan Menuju Toko Modern di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 4(4), 145-149.
- Syaiful, S., Zuhri, M. D., Yunanto, F., Rudiyanto, M., & Kasanova, R. (2024). Optimalisasi Usaha Mikro melalui Pendampingan Manajerial dan Pemasaran di Desa Sentol Pamekasan. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 45-56.
- Trisna, T., Zakaria, M., & Saptari, M. A. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Santri Dayah dalam Berwirausaha Melalui Pelatihan

Kewirausahaan. *Jurnal Abdimas PHB*  
Vol, 5(4).

- Usama, K. M., & Yusoff, W. F. W. (2018). The relationship between entrepreneurs' financial literacy and business performance among entrepreneurs of Bauchi State Nigeria. *International Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 1(1), 15-26.
- Wardani, M. P., Anandya, A., Sofiati, D., Pamungkas, K. A., Nadila, E. D., & Susanto, F. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Digital dan Manajemen Keuangan di Desa Maron Kabupaten Kediri: Utilization of Digital Marketing Technology and Financial Management in Maron Village Kediri District. *Jurnal Pengabdian Perikanan dan Kelautan: Piskarias Ministerium*, 1(2), 42-51.
- Yustini, T., Setiawan, H., & Wiatra, A. W. (2024). Peningkatan Skala Usaha UMKM PEKKA melalui Peningkatan Kompetensi Mengelola Keuangan Usaha. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 4(2), 33-42.